

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Catalan merupakan wilayah otonom di Spanyol yang memiliki karakteristik budaya, sejarah, dan politik yang khas sehingga memunculkan identitas tersendiri bagi masyarakatnya. Kesadaran identitas inilah yang melandasi tumbuhnya gerakan nasionalisme Catalan yang semakin menguat seiring dengan dinamika politik antara pemerintah pusat dan daerah. Ketegangan ini mencapai puncaknya setelah Mahkamah Konstitusi Spanyol pada tahun 2010 membatalkan sejumlah pasal penting dalam Statuta Otonomi 2006, yang dianggap telah merugikan upaya masyarakat Catalan dalam memperoleh pengakuan atas otonomi mereka.

Sejak saat itu, pemerintah Catalan mulai mengintensifkan upaya protodiplomasi sebagai strategi untuk memperjuangkan pengakuan atas identitas nasional mereka di tingkat internasional. Protodiplomasi yang dilakukan melalui peran organisasi pro-kemerdekaan seperti Òmnium Cultural dan Assemblea Nacional Catalana (ANC), yang mampu mengorganisir aksi massa dan menjadi penghubung antara aspirasi rakyat dengan aktor politik lokal. Keberadaan tokoh-tokoh pro-kemerdekaan Catalan yang berada di pengasingan setelah referendum kemerdekaan tahun 2017 juga turut menjalankan aktivitas protodiplomasi, khususnya di ranah internasional seperti Parlemen Eropa. Upaya protodiplomasi ini juga tercermin dalam langkah pemerintah Catalan yang berusaha merevitalisasi lembaga resmi dan membuka kembali delegasi luar negeri serta Diplocat setelah diberlakukannya pembekuan institusi otonom oleh pemerintah pusat pasca referendum 2017.

FC Barcelona juga memainkan peran strategis sebagai aktor non-negara dalam dinamika protodiplomasi Catalan. Klub ini bukan merupakan simbol budaya dan identitas masyarakat Catalan yang telah lama menginternalisasi nilai-nilai catalanisme. Melalui penggunaan

simbol-simbol budaya lokal seperti bahasa, bendera, dan narasi sejarah, FC Barcelona menjadi representasi informal dari identitas nasional Catalan di panggung internasional. Klub ini secara konsisten menyuarakan solidaritas terhadap peristiwa-peristiwa politik yang menyangkut hak-hak masyarakat Catalan, termasuk mengeluarkan pernyataan resmi saat terjadi represi oleh pemerintah pusat pasca referendum 2017. Tak hanya itu, FC Barcelona juga berpartisipasi dalam kerja sama dengan pemerintah Catalan untuk mempromosikan pariwisata Catalan.

FC Barcelona dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan dalam menjalankan peran tersebut. Terdapat batasan regulatif dari lembaga olahraga internasional seperti FIFA dan UEFA, yang melarang segala bentuk intervensi politik dalam sepak bola. Sementara itu, FC Barcelona juga menghadapi tekanan dari La Liga sebagai otoritas liga domestik yang berada di bawah pengaruh pemerintah pusat Spanyol.

## 6.2 Saran

### 6.2.1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian serta wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam menyusun penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang diajukan. Catalan masih menghadapi sejumlah tantangan dalam mengoptimalkan strategi protodiplomasi untuk mendukung aspirasi kemerdekaannya, baik dari internal maupun eksternal. Berdasarkan wawancara peneliti dengan mantan presiden Catalan, ditemukan perbedaan strategi antara jalur konfrontasi, negosiasi, dan pembangunan institusi di antara partai-partai pro kemerdekaan pasca referendum 2017. Mengacu pada situasi, menunjukkan pentingnya membangun kembali persatuan serta memperkuat wacana bersama yang dapat mempertahankan aspirasi dan semangat masyarakat.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, narasumber juga mengungkapkan bahwa pemerintah Catalan yang menjabat saat ini tidak berfokus pada protodiplomasi, hingga penelitian ini ditulis Catalan masih belum berhasil dalam mencapai tujuan dari protodiplomasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, diharapkan generasi muda Catalan perlu lebih aktif secara politik dan mengambil peran dalam kepemimpinan masa depan.

Keterlibatan generasi muda sangat penting untuk menjaga semangat perjuangan dan memperbarui strategi menuju kemerdekaan. Diperlukan kombinasi cerdas antara negosiasi, pembangunan institusi, serta peningkatan visibilitas internasional yang dilakukan secara damai dan strategis. Tujuan utama dari seluruh proses ini adalah agar hak penentuan nasib sendiri Catalan diakui, baik oleh pemerintah Spanyol maupun oleh komunitas internasional secara lebih luas.

Sementara itu, FC Barcelona tetap diharapkan berperan sebagai simbol identitas budaya dan jembatan komunikasi non-politik. Meskipun terikat regulasi dari federasi sepak bola internasional, klub ini dapat mendukung diplomasi budaya secara halus melalui bahasa, simbol, dan kerja sama internasional. Untuk menjaga keberlanjutan gerakan, generasi muda juga perlu diberi ruang lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas politik dan diplomasi warga, terutama dalam memanfaatkan platform digital dan ruang publik internasional.

### **6.2.1. Saran Akademis**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam memahami protodiplomasi sebagai strategi yang digunakan oleh aktor subnasional seperti Catalan dalam memperjuangkan hak penentuan nasib sendiri. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai peran aktor non-negara lain serta merumuskan pendekatan

protodiplomasi melalui teori-teori hubungan internasional yang berbeda, agar dapat memperluas perspektif dan memperkaya kajian ilmu hubungan internasional secara lebih komprehensif dan kritis.